



SOECHI GROUP
士志集團



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Belajar dari Sejarah dan Kearifan Kuno

MENJADI seorang pemimpin, apalagi pimpinan tertinggi, sejatinya amat kesepian hidupnya. Ibaratnya ia berada di puncak pohon yang tertinggi, atau bahkan di puncak gunung yang tertinggi. Sendirian.

Kesepian. Memang ia mempunyai atau didukung banyak staf, banyak ahli, banyak penasihat, namun ketika ia harus memutuskan sesuatu, apalagi yang dilematis, ia sejatinya sendiri. Jika berhasil ia akan dipuja. Jika gagal ia dicela. Itulah risikonya.

Agar seorang pemimpin selamat husnul-khatimah, maka hatinuraninya perlu dan harus selalu dijaga dengan baik, agar ketika memutuskan sesuatu benar-benar adil, objektif, berpihak pada kepentingan rakyat, kemaslahatan bangsa, bebas dari kepentingan pribadi, keluarga, kelompok dan berdasar atau didasari kepatutan dan norma yang hidup di masyarakatnya.

Sekali ia melanggarnya, secara tidak langsung telah melakukan kesalahan besar mendidik rakyatnya ke arah yang salah. Ke arah yang bertentangan dengan nilai-nilai Kebajikan yang telah dibangun dengan susah-payah ratusan dan bahkan mungkin ribuan tahun oleh para pendahulu. Pepatah lama mengatakan, "Guru kencing berdiri, murid kencing berlari". Kongzi, Confucius mengingatkan, "Kebajikan (ketidakhajikan) pemimpin laksana angin, Kebajikan (ketidakhajikan) rakyat laksana rumput; kemana angin bertiup, ke sanalah rumput akan mengarah".

Lebih jauh di dalam Da Xue, Thay Hak atau Kitab Ajaran Agung Bab X, 23, atau ayat penutup ditegaskan bahwa Negara (termasuk pemimpinnya) tidak boleh menganggap keuntungan sebagai Keberuntungan, tetapi seharusnya justru memandang Kebenaran sebagai Keberuntungan. Bila ia keliru, akan datang malapetaka bagi negara tersebut

dan sulit untuk dikoreksi, diperbaiki.

Orang-orang yang berada di ring pertama seorang pemimpin banyak dan beragam. Ada para ahli, staf, pendukung, dan tentu keluarga jauh sampai yang terdekat. Dibalik dukungan yang mereka berikan, tidak bisa dihindari masing-masing mempunyai kepentingan dan bahkan agenda tersendiri.

Semakin lama mereka berada di ring utama, akan semakin banyak kepentingan yang tersembunyi. Untuk satu topik, satu kepentingan, mereka bisa satu suara, kompak. Tapi untuk lain topik, lain kepentingan, meskipun terlihat sama, sejatinya tersembunyi perbedaan kepentingan yang mungkin mendasar. Maka mata batin seorang pemimpin harus selalu awas dan waspada, sehingga ia benar-benar bisa berpikir zhong, tepat tengah, tidak terjebak pada kenikmatan sesaat yang kelak bisa membawa malapetaka di kemudian hari.

Ketika Kaisar Shun (2294-2184 sM) berkuasa, secara sadar ia menyingkirkan jauh-jauh orang-orang -termasuk keluarga dekatnya sendiri yang berpotensi menjadi benalu, pemuja-pemuji dengan motif yang sarat kepelembutan sendiri. Orang-orang seperti ini adalah orang yang tidak lurus dan meninabobokan.

Shun seolah menyadari bahwa angin yang lembut sejuk berembus akan membuat orang merasa nyaman dan tertidur dalam mimpi indah. Namun karena seorang pemimpin berada di puncak tinggi, kalau tidak waspada, ia akan mudah tergelincir kala sedang bermimpi. Beda dengan kritikan yang laksana angin kencang.

Ini yang justru akan membuatnya selalu terjaga, waspada dan selalu berusaha untuk berbuat dan berkarya secara maksimal. Ingat nasihat kuno, "Simpan kritik ke dalam bejana emas, buang pujian ke keranjang



Budi S. Tanuwibowo

sampah". Kerasnya kritik akan memicu adrenalin kita untuk berjuang berbuat maksimal. Pujian justru melemahkan.

Shun memang Kaisar yang sangat bijaksana. Tak salah Kaisar sebelumnya -Yao memutuskan mewariskan kekuasaan kepadanya setelah mendengarkan suara rakyat banyak. Padahal Yao sendiri mempunyai 9 (sembilan) orang putra kandung. Namun mata hatinya terang dan cermat mendengarkan suara rakyat.

Yao akhirnya memilih Shun yang hanya seorang petani miskin setelah meneliti kebenarannya dan yakin suara rakyat adalah suara Tuhan itu sendiri. "Tian mendengar seperti rakyat mendengar. Tian melihat seperti rakyat melihat". Apa yang dilakukan Yao terhadap Shun ini, kemudian ditiru Shun ketika ia mau lengser dan kemudian memilih Xia Yu yang mendapatkan dukungan suara rakyat.

Ada sebuah cerita menarik dari zaman Tiongkok kuno. Suatu ketika ada seorang permaisuri

yang bingung melihat raut wajah suaminya selalu keruh sehabis memimpin sidang negara. Padahal suaminya itu baru saja diangkat menjadi raja sepinggal ayahnya. Semula ia tidak berani bertanya. Namun karena merasa heran dan kasihan, suatu saat ia memberanikan diri bertanya, "Baginda suamiku mengapa paduka terlihat gundah setiap kali pulang sehabis memimpin sidang negara? Sang raja kemudian menjawab, "Bagaimana tidak kesal, semua menteri hanya bisa mengiyakan saja setiap kali membahas agenda persidangan.

Tak ada perdebatan, tak ada pikiran dan atau usul alternatif. Semua hanya bisa setuju saja! Padahal saya tahu apa yang diputuskan sering tidak tepat dan bahkan kelirul. Bisa rusak negeri ini kalau para menterinya hanya bisa membeo saja!"

Sang permaisuri yang cerdas itu langsung bisa mengambil kesimpulan. "Terang mereka bersikap begitu Baginda suamiku. Me-

reka kan orang-orang yang telah lama menjadi menteri almarhum ayah Baginda. Baginda sendiri kan paham benar bagaimana gaya kepemimpinan Almarhum ayah Baginda dulu? Jika Baginda benar-benar menginginkan sosok menteri yang kritis, ganti semua atau setidaknya ganti sebagian menteri yang ada sekarang. Niscaya apa yang Baginda inginkan akan terwujud", kata Sang Permaisuri dengan lembut.

Dan ternyata nasihat permaisuri itu tepat dan benar. Hari-hari berikutnya Sang Raja selalu pulang dengan wajah ceria setiap selesai bersidang. Sidang negara yang sebelumnya satu arah, menjadi dinamis dan penuh ide baru. Sampai suatu ketika Sang Raja pulang dengan wajah sangat keruh. Sang Permaisuri pun bingung, "Ada apa Baginda?"

Dengan wajah geram, Sang Raja memuntahkan amarahnya. "Kurang ajar Si A (Baginda menyebut nama salah satu menterinya). Di dalam sidang ia berani terus-menerus menyanggah argumenasiku. Bla-bla-bla", Sang Raja menjelaskan. Sang Permaisuri mendengarkan dengan sabar. Setelah selesai, tanpa komentar, ia bergesah masuk ke kamar dan berdandan super cantik dengan cepat.

Melihat penampilan istrinya itu Sang Raja heran dan bertanya, "Mau kemana istrimu? Sang Permaisuri tersenyum anggun dan memberi hormat tertinggi untuk suaminya sambil berucap, "Selamat dan Selamat Baginda. Anda telah menemukan sosok menteri yang selama ini Baginda impikan. Sekali lagi Selamat", jawab singkat istrinya.

Seketika itu pula Sang Raja tersadar. Istrinya benar. Dia sendiri yang menginginkan perubahan. Namun ketika perubahan itu datang, ia sendiri yang kemudian mau mengingkarinya. Zona nyaman memang memabukkan. Kelembaman memang membus. Apalagi puja-puji, sembahsanjung yang membuat kita ter-

bang melayang ke awan. Untung ia mempunyai istri yang pandai dan bijaksana. Setelah sadar terbangunkan dari nanar yang hampir saja membuatnya salah langkah, Sang Raja tersenyum sambil memeluk permaisurinya.

Benar kata orang, di balik pemimpin yang hebat, ada pendamping yang tak kalah hebat. Dan sejak itu pemerintahan pun berjalan dinamis dan harmonis, karena sang raja adalah sosok yang terbuka, mau mendengarkan apa yang terbaik meskipun pahit dan bukan yang terenak bagi dirinya.

Pemimpin itu, apapun levelnya, bukanlah sosok manusia dewa. Setengah dewa pun bukan. Ia bisa keliru dan bahkan salah besar. Namun ketika diingatkan, ia cepaot sadar dan berani melakukan koreksi meski pahit dan mungkin bisa saja sedikit mencoreng kewibawaannya.

Namun seperti kata Zi Gong, murid Kongzi, "Bila seorang pemimpin berbuat kesalahan, itu seperti gerhana. Semua orang akan melihatnya.

Namun ketika ia mau mengubahnya, memperbaikinya, semuanya akan menyambungnya gembira". Kongzi sendiri mengatakan bahwa sejatinya kesalahan adalah ketika sadar telah bersalah tetapi tidak mau memperbaikinya.

Akhirnya sebagai penutup kita simak lirik nyanyian anak-anak zaman dahulu. "Sungai Caglang, sungai Caglang. Tatkala airmu jernih bolehlah untuk mencuci tali topiku. Dikala airmu keruh bolehlah untuk mencuci kakiku".

Mendengar nyanyian ini Kongzi mengingatkan murid-muridnya. "Dengarkan dan camkan baik-baik. Pandangan atau penilaian negatif itu sejatinya tidak tergantung dari siapa-siapa. Tapi tergantung dari air sungai Caglang itu sendiri. Dari tingkah laku dan perbuatan diri kita sendiri. ●***

Summarecon Expo 2023 Hadir di Summarecon Mall Serpong



Perwakilan manajemen Summarecon mempresentasikan ragam produk properti.



Pengunjung mengamati maket kawasan Summarecon Bandung.

SERPONG (IM) - Setelah sukses digelar pertama kali di Summarecon Mall Kelapa Gading, Summarecon Expo 2023 kali ini diselenggarakan di Summarecon Mall Serpong pada 3-12 November 2023 yang dipusatkan, di Atrium Forum, lantai dasar, Summarecon Mall Serpong 2.

Dalam Summarecon Expo ini ditawarkan beragam promo. Antara lain program KPR Express 2,5% fix 1 (satu) tahun dari bank terkemuka yang bekerjasama, DP 0% dan Free BPHTB, AJB, IPL serta PPN sesuai dengan ketentuan pemerintah untuk properti dibawah 2M.

Tidak kalah menarik, setiap

konsumen yang melakukan transaksi dalam periode pameran akan mendapatkan berbagai hadiah langsung dengan nilai total puluhan juta rupiah berupa; logam mulia, AC, TV, voucher belanja, serta berkesempatan mendapatkan hadiah utama mobil listrik Wuling Air EV, sepeda motor Yamaha Aerox ABX dan Vespa Primavera S. Syarat dan ketentuan yang berlaku.

Keunggulan dari rangkaian Summarecon Expo 2023 yaitu hadirnya 8 unit pengembangan Summarecon yang terdiri dari Summarecon Kelapa Gading, Summarecon Serpong, Summarecon Bekasi, Summarecon

Bandung, Summarecon Emerald Karawang, Summarecon Mutiara Makassar, Summarecon Bogor, dan Summarecon Crown Gading di dalam 1 area pameran sehingga memudahkan konsumen untuk mencari properti idamannya tanpa harus menunggu waktu launching.

Melengkapi kehadiran fasilitas di wilayah pengembangannya, saat ini Summarecon tengah mengembangkan Summarecon Mall Bekasi Tahap 2 yang rencananya akan dibuka pada tahun 2025.

Selain itu juga kehadiran Summarecon Mall Bandung yang akan dibuka pada 18 Januari 2024 mendatang di Summarecon Bandung, serta Summarecon Villaggio

Outlets yang sudah dibuka sejak 4 Oktober lalu di Summarecon Emerald Karawang akan melengkapi fasilitas di kawasan.

Produk lain yang tidak kalah menarik seperti fasilitas pergudangan di kawasan Summarecon Mutiara Makassar dan hunian dengan harga terjangkau seperti Srimaya Residence di Bekasi.

"Kami bersyukur kehadiran Summarecon Expo 2023 yang pertama di Summarecon Mall Kelapa Gading mendapatkan sambutan yang sangat baik. Dengan konsep yang kami hadirkan melalui tema "Summarecon Wonderland" akan menekankan pada tujuan Summarecon untuk se-

makin dekat dengan konsumennya sekaligus mewujudkan Visi Summarecon untuk menjadi teman sepanjang waktu dalam membangun komunitas dengan ekosistem kehidupan yang harmonis dan berkelanjutan," ujar Direktur Summarecon Sharif Benyamin, Sabtu (4/11).

Pertunjukan Kelas Dunia

Selain menghadirkan produk-produk properti, residensial, komersial, maupun apartemen, Summarecon Expo juga menampilkan beragam atraksi pertunjukan.

Berbagai pertunjukan menarik akan menghibur pengunjung,

seperti Aerial Silk Dance dari Rusia yakni tarian akrobatik di udara yang bertumpu pada sehelai kain sutra, Rola Bola yakni atraksi memukau di papan keseimbangan, pertunjukan lima magicians ternama, talkshow dengan bank rekanan dan bintang tamu yang membahas tema-tema menarik seputar properti, sharing session dengan perwakilan unit bisnis Summarecon, hingga beragam kuis interaktif dengan hadiah yang menarik.

Setelah dari Summarecon Mall Serpong, Summarecon Expo 2023 bakal hadir di Summarecon Mall Bekasi pada 24 November - 3 Desember mendatang. ● Kris



Pertunjukan tarian akrobatik dari Rusia.



Dalam Rangka Ulang Tahun Leluhur WU Zixu Perkumpulan Sosial Marga WU/NGDKI Jakarta Selenggarakan Silaturahmi



Prosesi sembahyang penghormatan kepada leluhur WU Zixu.



JAKARTA (IM) - Dalam rangka ulang tahun leluhur WU Zixu, keluarga besar Perkumpulan Sosial Marga WU/NGDKI Jakarta menyelenggarakan Silaturahmi, di Kantor Sekretariat Marga WU, Ruko Mutiara Taman Palem Blok A17 No.51, Cengkareng, Jakarta Barat, Minggu (5/11).
Ajang silaturahmi tersebut dihadiri oleh anggota keluarga Marga WU DKI Jakarta, mulai dari anak-anak, remaja hingga orang tua serta sejumlah keluarga Marga WU dari luar daerah, seperti Kalimantan dan Bandung.
Acara diawali dengan prosesi persembahyangan penghormatan kepada leluhur WU Zixu. Dilan-

jutkan dengan kata sambutan dari Ketua Marga WU DKI Jakarta Dr. (HC) Adjie Susanto, Sekjen Ronny WU dan Ketua Perkumpulan Sosial Marga WU Indonesia Dr. Eddie Kusuma, SH, MH.
Ketua Marga WU DKI Jakarta Dr. (HC) Adjie Susanto, menyampaikan kegembiraannya karena bisa berkumpul dengan keluarga Marga WU dalam acara ini, di Perkumpulan Marga WU yang sederhana dan nyaman ini dengan semangat tinggi dalam menjalin persaudaraan.
“Kenapa acara ulang tahun ini dirayakan di tempat ini? Tempat



ini adalah markas berkumpulnya Marga WU, adalah tempat yang sangat berharga dan bermakna, dikunjungi setiap orang-orang yang bermarga WU dan akan membawa makna bagi dirinya pribadi sebagai tempat leluhur dan

tempat mendarma baktikan dirinya leluhurnya yaitu WU Zixu,” ujar Adjie Susanto.
“Siapakah WU Zixu? Beliau adalah seorang Panglima yang memiliki kemampuan kemaritiman yang luar biasa, semua warga

Marga WU menghormatinya, menerima diri beliau sebagai seorang yang terhormat dan mulia dan dianggap sebagai leluhur kita semua sejak dahulu hingga sekarang. Menurut catatan sejarah, legenda ini sekitar 2000 tahun sebelum masehi,” tambah Adjie Susanto.
Dalam kesempatan ini Adjie Susanto menekankan yang terpenting dan utama anak cucu dan cicit yang bermarga WU perlu menghayati, memaknai dan mengamalkan keluhuran budi pekerti, berbakti dan memberi pengabdian kepada leluhur WU Zixu.

“Saya berharap saudaraku semua mari kita semuanya menaruh perhatian dan berupaya agar mengagungkan leluhur WU Zixu berkobar sampai anak, cucu, dan keturunan kita selanjutnya,” ucapnya.
Sementara itu Ketua Perkumpulan Sosial Marga WU Indonesia Eddie Kusuma, menegaskan bahwa Perkumpulan Marga WU milik dan untuk semua tanpa membedakan asal-usul.
“Tempat ini buat kita semua, milik kita semua, mari kita jaga persaudaraan dan kekeluargaan kita sehingga memberikan manfaat bagi kita semua,” ujar Eddie. ● kris



Eddie Kusuma membagikan kue bakpao ke anggota keluarga Marga WU.



Prosesi potong kue ulang tahun.



Eddie Kusuma memperkenalkan keluarga Marga WU dari Kalimantan.



Para anggota keluarga Marga WU berfoto bersama.

RS Premier Bintaro Rayakan Silver Anniversary

JAKARTA (IM) - RSPB (Rumah Sakit Premier Bintaro) menggelar peringatan hari jadinya yang ke-25 pada Minggu (22/10) lalu, dengan mengusung tema “Challenge The Power to the Next Limit; Be Stronger!” yang mencerminkan 25 Tahun RSPB telah tumbuh dan akan terus tumbuh menjadi penyedia layanan kesehatan yang berkesinambungan bertransformasi mengikuti perkembangan jaman dan inovasi di dunia kesehatan.
Dr. Martha Siahaan, SH., MARS., MHKes. Chief Executive Officer RSPB mengatakan, tahun ini merupakan perayaan HUT yang sangat spesial yaitu 25 tahun atau Silver Anniversary bagi RSPB.
“Atas nama RSPB kami berterima kasih kepada seluruh masyarakat yang telah memper-



Prosesi pemotongan kue ulang tahun RS Bintaro.

cayakan kesehatan keluarganya kepada RSPB. Kami berharap agar RSPB dapat terus memajukan kesehatan di Indonesia agar dapat bersaing di kancah kesehatan dunia sebagaimana komitmen kami untuk mema-

jukan Indonesian Medical Tourism,” ujar Dr. Martha Siahaan, dalam keterangan tertulis, Rabu (1/11).
Menurut Martha Siahaan, RSPB telah melakukan berbagai rangkaian kegiatan menuju 25

tahun RSPB mulai dari edukasi kesehatan hingga berbagai lomba dan penawaran istimewa sejak tahun berjalan.
Acara puncak kami berfokus pada perayaan internal sebagai bentuk penghargaan, juga men-

gajak masyarakat sekitar.
Dalam kesempatan yang sama, RSPB juga meresmikan klinik olahraga “Orthosport & Wellness Center” yang sebelumnya dikenal dengan nama RSPB Sport Clinics yang telah berjalan

sejak 16 tahun.
Pelayanan ini tidak lagi hanya berfokus pada pemulihan cedera olahraga hingga kembali ke olahraga saja, namun kini juga sisi kebugaran, dimana pasien diharapkan lebih dari sekedar sehat namun juga bugar.
Dr. Hartono Tanto Tan, MARS., FISQua selaku Indonesia Chief Operating Officer dari Ramsay Sime Darby Health Care mengemukakan dalam 25 tahun RSPB telah membuktikan keberadaannya dari waktu ke waktu sebagai salah satu rumah sakit swasta unggulan di Indonesia.
Selaku corporate grup dari rumah sakit Premier mengucapkan selamat atas pencapaian yang telah diraih. Sebagai penyedia layanan kesehatan yang lebih unggul lagi bagi kesehatan masyarakat di Indonesia. ● bam